

**ANGGREK CATTLEYA SEBAGAI IDE PENCIPTAAN
MOTIF HIAS PADA SARUNG BATIK**



KARYA SENI

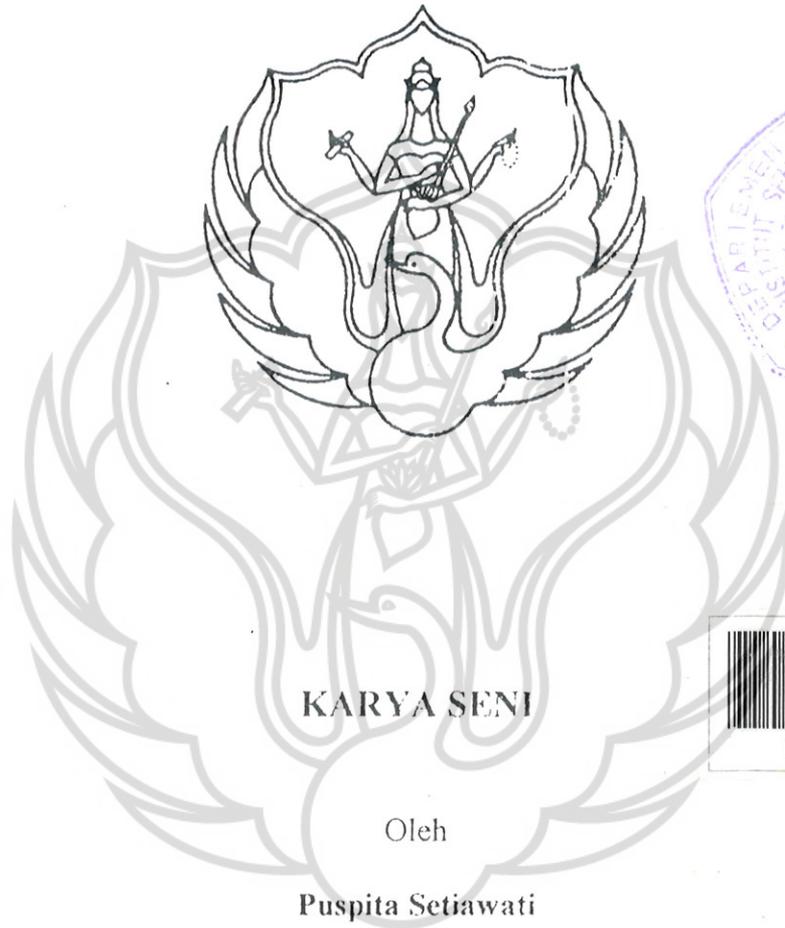
Oleh

Puspita Setiawati

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2006**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	2731 / H / S / 09	
KLAS		
TERIMA	07-04-2009	TTD.

**ANGGREK CATTLEYA SEBAGAI IDE PENCIPTAAN
MOTIF HIAS PADA SARUNG BATIK**



KARYA SENI



Oleh

Puspita Setiawati

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2006**

**ANGGREK CATTLEYA SEBAGAI IDE PENCIPTAAN
MOTIF HIAS PADA SARUNG BATIK**



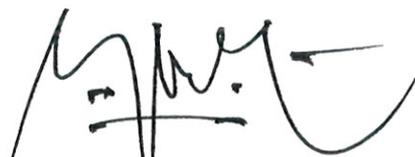
KARYA SENI

Oleh

**Puspita Setiawati
NIM. 0011027022**

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Bidang
Kriya Seni
2006**

Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 2 Agustus 2006.



Prof. Drs. SP. Gustami, SU.
Pembimbing I/Anggota



Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum.
Pembimbing II/Anggota



Drs. I Made Sukanadi, M. Hum.
Cognate/Anggota



Drs. Rispul, M. Sn.
Ketua Program Studi S-1 Kriya Seni/Anggota



Drs. Sunarto, M. Hum.
Ketua Jurusan Kriya/Ketua/Anggota

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Sukarman
NIP.130521245

*Laporan Tugas Akhir ini kupersembahkan kepada
Bapak dan Ibuku tercinta yang sangat kuhormati dan kusayangi
dengan segala pengorbanan tenaga dan pikiran,
dengan segala keikhlasan lahir dan batin,
dengan do'a restu dan dukungannya
hingga aku bisa menyelesaikan
kewajiban dan tanggung jawab
terhadap studiku di Kriya Tekstil
Jurusan Kriya Program Studi S-1 Kriya Seni
Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta tahun 2006.
Terima Kasih untuk Bapak dan Ibuku Tercinta.*

KATA PENGANTAR

Segenap puji dan syukur, penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga karya dan laporan Tugas Akhir dengan judul “Anggrek Cattleya Sebagai Ide Penciptaan Motif Hias Pada Sarung Batik” ini dapat diselesaikan.

Laporan Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Seni pada Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak turut berperan dalam pembuatan karya dan penyusunan Tugas Akhir ini. Ucapan terima kasih atas segala bantuan dan bimbingan disampaikan kepada:

1. Prof. Dr. I Made Bandem, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Sunarto, M. Hum., Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. Rispul, M.Sn., Ketua Program Studi Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Prof. Drs. SP. Gustami, SU, selaku Dosen Pembimbing I.
6. Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M. Hum., selaku Dosen Pembimbing II.
7. Drs. I Made Sukanadi, M. Hum., selaku Cognate.
8. Seluruh Staf Pengajar Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

9. Seluruh Staf Perpustakaan dan Staf Akmawa, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis sangat menyadari bahwa laporan Tugas Akhir Karya Seni ini masih jauh dari sempurna karena masih banyaknya kekurangan di dalamnya. Semoga laporan Tugas Akhir Karya Seni ini dapat bermanfaat bagi setiap Pembaca.

Yogyakarta, 22 Juli 2006.

Penyusun,

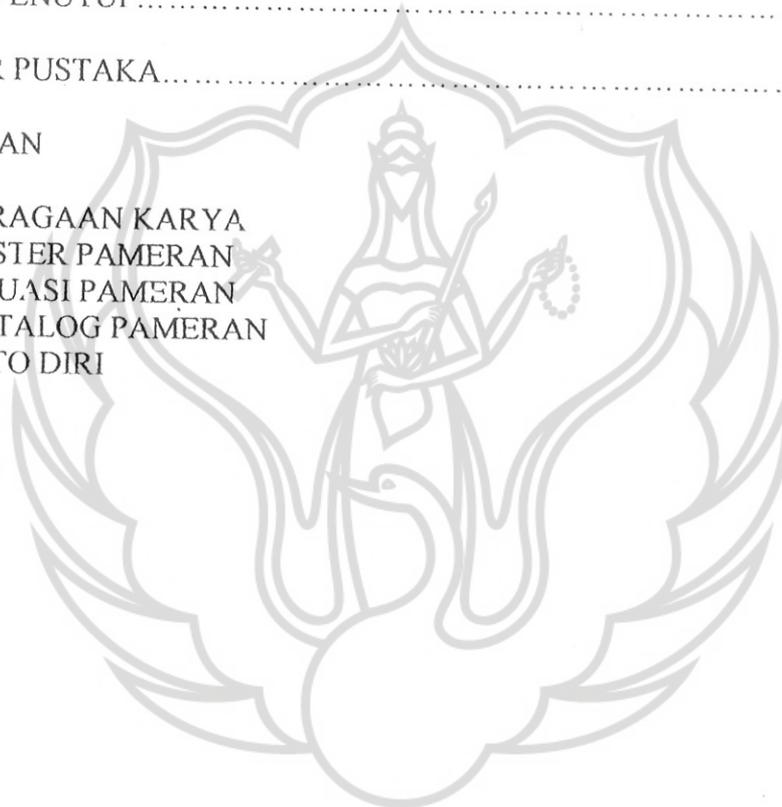
Puspita Setiawati



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
INTISARI.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Tujuan dan Manfaat.....	2
C. Metode Penciptaan.....	3
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN.....	5
A. Sumber Penciptaan.....	5
B. Landasan Teoritik.....	8
BAB III. PROSES PENCIPTAAN.....	15
A. Data Acuan.....	15
B. Analisis Data.....	20
C. Rancangan Karya.....	22

D. Proses Perwujudan.....	42
1. Bahan dan Alat.....	42
2. Teknik Pengerjaan.....	53
E. Kalkulasi.....	56
BAB IV. TINJAUAN KARYA.....	65
BAB V. PENUTUP.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN	
- PERAGAAN KARYA	
- POSTER PAMERAN	
- SITUASI PAMERAN	
- KATALOG PAMERAN	
- FOTO DIRI	

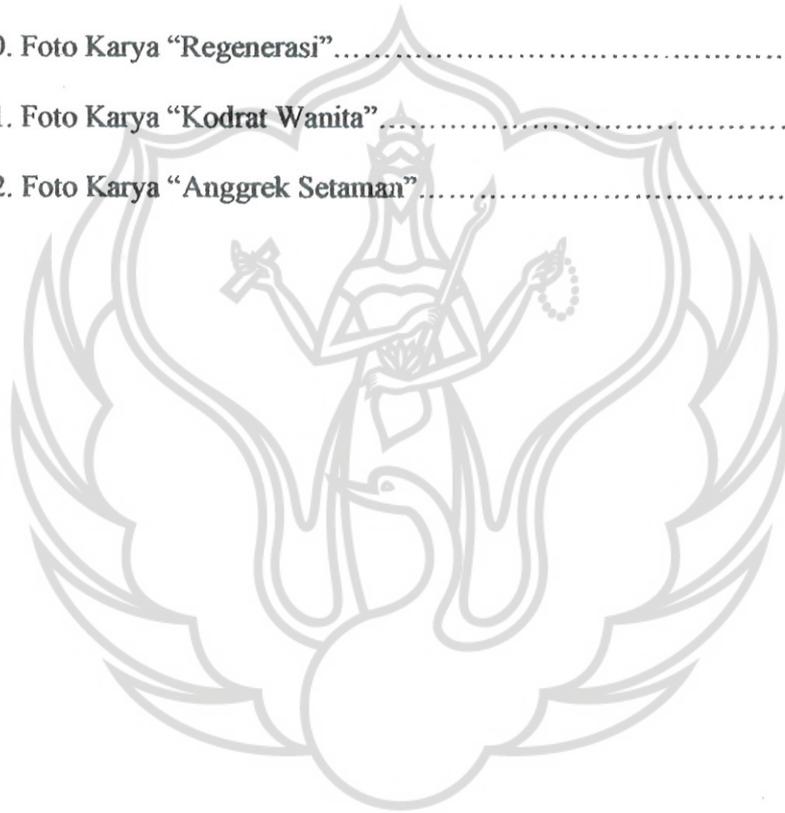


DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagian-bagian Bunga Cattleya.....	7
Gambar 2. Pola pembagian kain sarung dan pembagian kepala sarung.....	13
Gambar 3. Cattleya aelandiae.....	15
Gambar 4. Cattleya aurantiaca.....	16
Gambar 5. Cattleya labiata.....	16
Gambar 6. Cattleya walkeriana.....	17
Gambar 7. Kain sarung encim buketan.....	17
Gambar 8. Kain sarung encim dengan ragam hias sawat, karya Oei Soe Tjoen.	18
Gambar 9. Kain sarung pengantin Cina Cempaka Mulya.....	18
Gambar 10. Dhlorong Kembang motif.....	19
Gambar 11. Kain Sarung Yogya, corak parang klitik seling parang curiga, kepala kain corak buketan.....	19
Gambar 12. Sketsa Alternatif 1.....	23
Gambar 13. Sketsa Alternatif 2.....	24
Gambar 14. Sketsa Alternatif 3.....	25
Gambar 15. Sketsa Alternatif 4.....	26
Gambar 16. Sketsa Alternatif 5.....	27
Gambar 17. Sketsa Alternatif 6.....	28
Gambar 18. Sketsa Alternatif 7.....	29
Gambar 19. Sketsa Alternatif 8.....	30
Gambar 20. Sketsa Alternatif 9.....	31

Gambar 21. Sketsa Alternatif 10.....	32
Gambar 22. Sketsa Alternatif 11.....	33
Gambar 23. Desain Motif 1 “Bhinneka Tunggal Ika”.....	34
Gambar 24. Desain Motif 2 “Gairah Muda”.....	35
Gambar 25. Desain Motif 3 “Perisai”.....	36
Gambar 26. Desain Motif 4 “Mekar Bersemi”.....	37
Gambar 27. Desain Motif 5 “Kasih Sayang”.....	38
Gambar 28. Desain Motif 6 “Regenerasi”.....	39
Gambar 29. Desain Motif 7 “Kodrat Wanita”.....	40
Gambar 30. Desain Motif 8 “Anggrek Setaman”.....	41
Gambar 31. Canting.....	44
Gambar 32. Kuas untuk nembok.....	44
Gambar 33. Wajan.....	45
Gambar 34. Kompor batik.....	45
Gambar 35. Gawangan batik.....	46
Gambar 36. <i>Dingklik</i>	46
Gambar 37. Neraca.....	47
Gambar 38. Gelas ukur.....	48
Gambar 39. Kuas untuk mencolet.....	48
Gambar 40. Spanram untuk membentang kain yang sedang dicolet.....	49
Gambar 41. Bak untuk mewarna kain dengan tehnik pencelupan.....	50
Gambar 42. Panci almunium.....	51
Gambar 43. Kompor yang digunakan untuk proses pelorodan.....	52

Gambar 44. Ember untuk mencuci batik setelah proses pelorodan.....	52
Gambar 45. Foto Karya “Bhinneka Tunggal Ika”	67
Gambar 46. Foto Karya “Gairah Muda”.....	68
Gambar 47. Foto Karya “Perisai”.....	69
Gambar 48. Foto Karya “Mekar Bersemi”.....	70
Gambar 49. Foto Karya “Kasih Sayang”.....	71
Gambar 50. Foto Karya “Regenerasi”.....	72
Gambar 51. Foto Karya “Kodrat Wanita”.....	73
Gambar 52. Foto Karya “Anggrek Setaman”.....	74



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kalkulasi Harga Bahan dan Biaya Pengerjaan Karya “Bhinneka Tunggal Ika”	56
Tabel 2. Kalkulasi Harga Bahan dan Biaya Pengerjaan Karya “Gairah Muda”..	57
Tabel 3. Kalkulasi Harga Bahan dan Biaya Pengerjaan Karya “Perisai”	58
Tabel 4. Kalkulasi Harga Bahan dan Biaya Pengerjaan Karya “Mekar Bersemi”	59
Tabel 5. Kalkulasi Harga Bahan dan Biaya Pengerjaan Karya “Kasih Sayang”	60
Tabel 6. Kalkulasi Harga Bahan dan Biaya Pengerjaan Karya “Regenerasi”....	61
Tabel 7. Kalkulasi Harga Bahan dan Biaya Pengerjaan Karya “Kodrat Wanita”	62
Tabel 8. Kalkulasi Harga Bahan dan Biaya Pengerjaan Karya “Anggrek Setaman”	63
Tabel 9. Rekapitulasi Biaya Keseluruhan Karya.....	64

INTISARI

Tujuan utama Tugas Akhir Karya Seni ini disusun adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Seni pada Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tugas Akhir Karya seni ini digunakan sebagai upaya pelestarian budaya seni batik tradisional, sekaligus sebagai media ekspresi penuangan ide penulis ke dalam karya seni untuk dinikmati dan dipakai oleh masyarakat umum.

Tehnik batik tulis yang digunakan dalam proses penciptaannya sesuai dengan budaya seni batik tradisional. Tema yang mendasari penciptaan karya seni batik dalam Tugas Akhir ini adalah “Anggrek Cattleya” yang telah mengalami stilasi bentuk dan warna yang berfungsi sebagai motif hias pada sarung batik. Konsep yang dipilih berupa penggabungan antara batik pesisir yang diambil bentuk motif dan warnanya dengan batik keraton Solo-Yogya yang diambil komposisi motifnya yang berupa garis diagonal atau biasa dikenal dengan motif Lereng.

Hasil Tugas Akhir Karya Seni yang berupa sarung batik tradisional ini diharapkan dapat memenuhi beberapa tujuan yang ingin dicapai.



BAB I PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Penciptaan

Kehidupan sehari-hari manusia tidak bisa terlepas dari lingkungan dan alam sekitarnya. Interaksi yang terjadi antara manusia dengan lingkungan dan alam sekitarnya akan menimbulkan sebuah pengalaman dan kekaguman tersendiri bagi manusia. Berlatar belakang pada sebuah pengalaman visual dan kekaguman pada bunga anggrek, maka timbul keinginan untuk mengungkapkannya dalam bentuk karya seni sebagai wujud reaksi atas interaksi yang terjadi antara manusia dengan alam sekitarnya. Karya seni itu sendiri merupakan upaya manusia untuk menghadirkan identitas pribadi, sekaligus sebagai upaya merefleksikan diri dengan lingkungannya, seperti yang telah ditulis oleh Soedarso Sp, mengemukakan bahwa "Suatu karya seni selalu merefleksikan diri seniman penciptanya, sekaligus merefleksikan lingkungannya".¹

Karya seni tekstil ini diekspresikan pada bidang dua dimensional berupa selembar kain, seperti halnya pada seni lukis. Faktor visual dalam karya seni dua dimensional ini selalu diutamakan. Soedarso, Sp berpendapat: "Seni lukis adalah suatu pengucapan pengalaman artistik yang ditampilkan dalam bidang dua dimensional, dengan menggunakan garis dan warna".² Karya seni yang dibuat pada Tugas Akhir ini meskipun bukan seni lukis, tetapi tetap memiliki aspek yang sama. Pembuatan karya seni yang diwujudkan dengan proses batik tulis ini, pada dasarnya juga memerlukan pengalaman artistik bagi senimannya sebagai akibat dari interaksi

¹ Soedarso Sp., *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni* (Yogyakarta : Saku Dayarsana, 1990), p. 56.

² *Ibid.*, p. 11

antara seniman dengan alam sekitarnya. Ide yang dituangkan dalam bidang dua dimensi dengan bahan kain katun jenis prima dan shantung, dengan alat untuk melukis berupa canting yang berfungsi untuk menggoreskan malam ke atas permukaan kain dan setelah itu menjadi sebuah bentuk yang diinginkan ini timbul, setelah menemukan dan tertarik dengan objek yang dimaksud. Kain tersebut kemudian diwarnai dengan menggunakan bahan pewarna batik, sehingga hasilnya mirip seni lukis. Hasil lukisan di atas kain ini kemudian disebut sebagai ragam hias atau corak atau motif. Sekilas keterangan tentang proses membatik tersebut memberikan kesimpulan bahwa, "Pada dasarnya seni batik termasuk seni lukis".³

Kekaguman akan keindahan bunga anggrek mendorong minat untuk memilih bunga anggrek sebagai tema karya Tugas Akhir ini. Ketertarikan ini dikuatkan oleh pilihan tehnik batik, khususnya batik tulis, sebagai proses mengekspresikan ide ke atas permukaan kain. Penerapan atau penuangan ide ke dalam media kain, pada akhirnya menjadikan kain tersebut sebagai benda fungsional, yaitu sebagai sarung batik. Selain seni batik, sarung batik juga merupakan kebudayaan tradisional yang harus dipertahankan keberadaannya dan kita lestarikan sampai kapanpun. Sarung batik tersebut mengacu pada gaya pesisiran yang sedikit didominasi oleh batik keraton, khususnya pada susunan geometris ragam hias yang berpedoman pada motif Lereng.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan :

- a. Untuk memenuhi persyaratan akademik dalam rangka mencapai jenjang S-1 di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

³ Nian S. Djoemena, *Ungkapan Sehelai Batik, Its Mystery and Meaning* (Jakarta : Djambatan, 1990, cet. Ke-2), p.1.

- b. Mengembangkan dan melestarikan seni batik warisan leluhur yang merupakan budaya bangsa.
- c. Sebagai media ekspresi untuk menuangkan ide ke dalam karya seni agar bisa dipakai dan dinikmati oleh khalayak umum.

2. Manfaat:

- a. Hasil karya seni maupun laporan tertulisnya diharapkan dapat menjadi kajian bagi kriyawan, kriyawati dan pecinta karya seni kriya tekstil.
- b. Hasil karya seni maupun laporan tertulisnya diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan maupun pengalaman, baik dalam hal tehnik atau proses pembuatan maupun hal lain yang bersangkutan dengan karya seni tersebut.
- c. karya seni yang dihasilkan diharapkan dapat diterima dengan baik dan mempunyai pengaruh positif bagi masyarakat.

C. Metode Penciptaan

1. Metode Perwujudan

Metode perwujudan yang digunakan untuk mewujudkan karya seni ini adalah metode tradisional warisan leluhur yang telah dilakukan oleh nenek moyang pada masa sebelumnya, bahkan masih dilakukan oleh sebagian orang sampai saat ini. Metode perwujudan tersebut adalah proses pembuatan batik tradisional dengan menggunakan tehnik batik tulis.

2. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan dalam pembuatan karya seni ini adalah pendekatan secara estetik, berkaitan dengan unsur motif berupa bunga anggrek Cattleya yang berfungsi sebagai penghias sarung batik dan menjadi faktor utama nilai estetik dalam karya seni ini.

